

# **METODE DAUR ULANG (*RECYCLE*) SAMPAH BOTOL PLASTIK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SMP NEGERI 2 BALAPULANG**

**Emut Nurwidianti**

*SMP Negeri 2 Balapulang*

## **ABSTRAK**

*Penggunaan metode daur ulang (Recycle) pada sampah botol plastik bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 2 Balapulang kelas IX pada pembelajaran Prakarya materi kerajinan limbah plastik. Salah satu alasan menggunakan metode daur ulang (Recycle) sampah botol plastik ini adalah untuk menangani masalah sampah plastik di lingkungan SMP Negeri 2 Balapulang yang keberadaannya setiap hari cukup mengganggu lingkungan sekitar sekolah. Pelaksanaan metode daur ulang pada sampah botol plastik pada mata pelajaran Prakarya materi kerajinan limbah plastic. berhasil meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 2 Balapulang. Hal ini bisa dilihat dari hasil kreativitas siswa kelas IX, tidak ada siswa yang memiliki kreativitas rendah, semua siswa kelas IX memiliki kreativitas cukup sampai tinggi serta sangat tinggi, dan juga banyaknya hasil karya kerajinan siswa dari botol plastik dengan berbagai macam bentuk dan model. Penggunaan metode daur ulang pada sampah botol plastik membawa dampak yang baik dan positif bagi sekolah. Sekolah memiliki cara yang tepat untuk menangani limbah plastik terutama sampah botol plastik. Penulis menyarankan untuk guru lain supaya menerapkan metode daur ulang (Recycle) pada pembelajaran praktik untuk mengatasi sampah botol plastik.*

**Kata kunci:** *Metode Daur Ulang (Recycle); Kreativitas Siswa.*

## **PENDAHULUAN**

Sampah plastik adalah salah satu sumber pencemaran lingkungan hidup di Indonesia bahkan dunia. Jumlah sampah plastik di dunia terus meningkat setiap tahun seiring dengan kebutuhan masyarakat dalam penggunaan plastik. Sampah-sampah plastik ini menjadi salah satu masalah terbesar yang dialami oleh berbagai negara di dunia karena sifatnya yang sulit terurai namun keberadaannya terus meningkat. Plastik merupakan produk serba guna, ringan, fleksibel, tahan kelembaban, kuat, relatif murah. Karena berbagai kemudahan tersebut seluruh dunia bernafsu untuk menghasilkan produk berbahan plastik. Namun tanpa disadari karakter dasar plastik ditambah cara penggunaan yang tidak ramah lingkungan, plastik justru merusak lingkungan hidup.

Beragam jenis sampah yang dihasilkan oleh industri rumah tangga, salah satunya adalah sampah plastik. Padahal kalau kita perhatikan dalam keseharian kita tentu tidak pernah lepas dari penggunaan plastik, baik berupa kantong plastik, botol plastik, atau pun wadah atau kemasan makanan. Menurut Hartono (1998:55) komposisi sampah atau limbah plastik yang dibuang oleh setiap rumah tangga adalah 9,3% dari total sampah rumah tangga.

Berkaitan dengan sampah atau limbah botol plastik, SMP Negeri 2 Balapulang juga tidak luput dari permasalahan sampah atau limbah botol plastik. Sebagian besar siswa SMP

Negeri 2 Balapulang setiap hari menggunakan botol plastik untuk tempat minum, baik membeli di koperasi atau kantin sekolah, maupun membawa dari rumah. Tentu saja jumlah botol plastik setiap hari menumpuk ditempat sampah. Limbah botol plastik tersebut menjadi permasalahan lingkungan sekolah karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kehidupan makhluk lainnya.

Mencermati permasalahan di atas, maka pada pembelajaran Prakarya guru harus melakukan proses pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode yang tepat untuk mengatasi masalah limbah plastik tersebut agar memiliki manfaat. Pemanfaatan limbah botol plastik merupakan upaya menekan pembuangan plastik seminimal mungkin. Dengan kreativitas dan usaha tentunya bisa memperpanjang umur dan juga manfaat dari sampah botol plastik ini agar tidak menumpuk di tempat sampah. Salah satu cara dalam menangani masalah limbah botol plastik ini adalah dengan melakukan metode daur ulang (*Recycle*) plastik menjadi sebuah karya kerajinan, yaitu memanfaatkan atau mengolah kembali sampah plastik menjadi suatu benda atau kerajinan yang berguna bagi kehidupan. Dan salah satu limbah plastik yang memiliki potensi untuk didaur ulang dan dikreasikan adalah sampah botol plastik.

Penggunaan metode daur ulang (*Recycle*) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah botol plastik menjadi sebuah karya kerajinan dan dengan penggunaan metode daur ulang ini akan mengetahui hasil atau dampak yang dirasakan oleh warga SMP Negeri 2 Balapulang.

Berdasar pada latar belakang masalah yang dijumpai, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah Metode Daur Ulang (*Recycle*) dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran praktik kerajinan limbah botol plastik di SMP Negeri 2 Balapulang? (2) Seberapa besar hasil atau dampak dari penggunaan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik di SMP Negeri 2 Balapulang?

Berdasar perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penulisan ini adalah: (1) Meningkatkan kreativitas siswa melalui metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik menjadi karya kerajinan di SMP Negeri 2 Balapulang. (2) Merasakan hasil dan dampak dari pembelajaran praktik kerajinan limbah plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik di SMP Negeri 2 Balapulang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Metode Daur Ulang**

Metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/membuat sesuatu.

Menurut Rosdy Ruslan (2008:24), metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu objek penelitian dalam upaya menemukan jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti.

Profesor Hamid Darmadi (2013:153), mengartikan metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam upaya untuk mencapai sebuah tujuan. Suatu metode dijadikan sebagai acuan suatu kegiatan karena di dalamnya terdapat langkah-langkah yang

teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

### **Pengertian Daur Ulang**

Daur ulang adalah proses mengumpulkan dan mengolah bahan yang seharusnya dibuang sebagai sampah dan mengubahnya menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daur ulang merupakan peredaran ulang suatu masa, prosesan kembali bahan yang pernah dipakai, seperti misalnya serat, plastik, kertas, dan air agar mendapatkan produk baru. Sedangkan mendaur ulang berarti melakukan, membuat daur ulang, atau memproses kembali bahan yang pernah terpakai.

Daur ulang menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi pencemaran lingkungan, karena dengan adanya daur ulang dapat mengurangi jumlah dari banyaknya sampah plastik yang ada. Daur ulang plastik juga merupakan upaya untuk mengelola dan menggunakan plastik bekas agar dapat digunakan kembali atau diolah menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan memiliki nilai jual. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari membuang sampah plastik secara sembarangan.

### **Limbah/Sampah Plastik**

Limbah merupakan buangan atau material sisa yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri atau juga domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.

Menurut Susilowarno (2007:10), pengertian limbah adalah sisa atau hasil sampingan dari kegiatan atau aktivitas manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Karmana (2007:15), limbah diartikan sebagai sisa atau sampah dari suatu proses kegiatan atau aktivitas manusia yang bisa menjadi bahan polutan disuatu lingkungan.

Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah, yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Sampah dihasilkan dari banyaknya aktivitas atau kegiatan manusia yang secara terus menerus. Sampah yang tidak berguna dan tidak diinginkan dalam jangka panjang akan menjadi permasalahan serius yang harus dilakukan pencegahan dan diberi perhatian serius.

### **Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-

unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu dapat mewujudkan ide-ide yang cemerlang dengan menemukan kombinasi baru, konstruksi baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kreativitas bisa membuat kita takjub dengan hal-hal baru. Hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif.

Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor.

Menurut Utami Munandar (1992:41), kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Masganti (2016:70) mengartikan kreativitas sebagai proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan.

Kreativitas dimiliki oleh orang yang kreatif. Atribut orang yang kreatif diantaranya adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan, melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, berpikir dan bertindak, percaya diri, gigih, sensitif terhadap permasalahan, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi dan selektif. Beberapa atribut ini ditanamkan pada siswa-siswa SMP Negeri 2 Balapulang dalam menangani permasalahan sampah botol plastik sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Balapulang yang berpredikat sebagai sekolah Adiwiyata.

## **PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kinerja**

#### **Perencanaan Metode Daur Ulang (*Recycle*)**

SMP Negeri 2 Balapulang terletak di desa Banjaranyar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 2 Balapulang merupakan salah satu sekolah yang memiliki predikat sekolah adiwiyata tingkat nasional. Jumlah rombel di SMP Negeri 2 Balapulang sebanyak 27 kelas. Masing-masing rombel ada 9 kelas baik kelas VII, kelas VIII maupun kelas IX. Sebagai subyek penulisan ini adalah siswa kelas IX. Alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah dengan melakukan praktik sebagai upaya untuk memperoleh tingkat kreativitas siswa pada setiap pembelajaran praktik. Alat ukur tersebut digunakan penulis sebagai dasar pengambilan simpulan keberhasilan terhadap kreativitas siswa.

Untuk memperoleh keberhasilan yang lebih baik terhadap perkembangan kreativitas siswa dalam melaksanakan praktik kerajinan limbah plastik di SMP Negeri 2 Balapulang, maka upaya yang dilakukan penulis dalam kegiatan pembelajaran praktik tersebut adalah dengan cara menggunakan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik menjadi sebuah karya kerajinan yang memiliki manfaat. Hal ini sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Balapulang sebagai sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan. Lingkungan sekolah dihiasi dengan karya siswa dari limbah plastik. Diharapkan dengan kreativitas siswa

dalam melaksanakan metode daur ulang (*Recycle*) limbah plastik ini dapat mengurangi jumlah sampah botol plastik di lingkungan SMP Negeri 2 Balapulang.

Untuk pembelajaran praktik Prakarya kerajinan limbah plastik bahan dasarnya tentu saja plastik yang berbentuk botol atau botol plastik. Pemilihan sampah botol plastik yang dilakukan oleh siswa harus sesuai dengan ketentuan botol plastik yang digunakan. Salah satu syarat pemakaian sampah botol plastik yang digunakan dalam praktik daur ulang adalah botol plastik harus utuh atau tidak rusak. Untuk ukuran botol plastik disesuaikan dengan karya kerajinan yang akan dibuat. Berikut adalah contoh sampah botol plastik yang akan didaur ulang oleh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Balapulang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Metode Daur Ulang (*Recycle*)**

Metode Daur Ulang (*Recycle*) merupakan salah satu cara atau proses kegiatan mengumpulkan dan mengolah bahan yang seharusnya dibuang sebagai sampah dan mengubahnya menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Metode daur ulang tidak sulit dan mudah dilakukan oleh siswa kelas IX. Metode daur ulang yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Balapulang tentu saja berbeda dengan daur ulang yang dilakukan oleh industri. Pembelajaran praktik kerajinan dengan metode daur ulang di SMP Negeri 2 Balapulang menggunakan bahan yang ada di lingkungan sekolah dan menggunakan peralatan yang sederhana. Siswa bersama dengan kelompoknya mencari sampah botol plastik di sekitar lingkungan sekolah.

Berikut cara membuat karya kerajinan limbah plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*) yaitu membuat tempat pensil dari sampah botol plastik.

#### **Persiapan**

- 1) Guru memberikan pengarahan tentang tujuan membuat karya kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*).
- 2) Mempersiapkan bahan dan peralatan terdiri dari botol plastik/botol minuman dari plastik, gunting, kain flanel, lem tembak/lem UHU/lem castol, hiasan pelengkap.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

#### **Pelaksanaan**

- 1) Pada tahapan awal siswa dalam kelompok mengumpulkan botol plastik yang ada di lingkungan sekolah, kemudian dikonsultasikan dengan guru. Tujuannya supaya siswa tidak salah dalam memilih botol yang sesuai dengan tujuan.
- 2) Setiap kelompok menyiapkan bahan dan peralatan yang sesuai dengan ketentuan atau yang sudah ditentukan.
- 3) Setiap kelompok diharuskan membuat satu karya kerajinan dari botol plastik.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerajinan tempat pensil dari botol plastik, yaitu: a) botol plastik dibersihkan, kemudian dibentuk sesuai dengan bentuk tempat pensil yang akan dibuat; b) botol plastik yang sudah dibentuk tempat pensil diberi pelengkap/hiasan untuk memperindah karya.

- 5) Setiap kelompok bekerja sama dalam mengerjakan praktik karya kerajinan dengan bimbingan dari guru.

#### Evaluasi

Pada tahap evaluasi guru mengamati cara kerja dan kreativitasnya dari setiap kelompok, juga melihat hasil praktik dari setiap kelompok apakah telah berhasil mendaur ulang botol plastik menjadi karya kerajinan yang menarik. Kelompok yang telah berhasil melaksanakan pembelajaran praktik dengan metode daur ulang termasuk kelompok yang memiliki kreativitas, sedangkan kelompok yang kurang berhasil dilakukan pendekatan dan pembimbingan yang lebih intensif.

#### **Deskripsi Pelaksanaan Metode Daur Ulang (*Recycle*)**

Deskripsi pelaksanaan pembuatan tempet pensil dari sampah botol plastik dengan Metode Daur Ulang (*Recycle*) dalam pembelajaran praktik adalah sebagai berikut:

#### Perencanaan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada pembelajaran praktik ini antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada pembelajaran sebelumnya, yaitu: *pertama*, untuk menghindari kelompok yang masih kurang kreatif dalam pembelajaran praktik, penulis meningkatkan intensitas bimbingan, *kedua*, penulis dengan selektif menyuruh kelompok lain yang sudah memiliki tingkat kreativitas yang cukup tinggi untuk membantu kelompok lain, *ketiga*, penulis membuat setting kegiatan pembelajaran praktik.
- 2) Membuat skenario atau desain kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Membuat instrumen penilaian kreativitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik dengan metode daur ulang.

#### Pelaksanaan

#### Pendahuluan

Pada kegiatan pembelajaran praktik ini guru mengkondisikan siswa yang diawali dengan:

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mengecek kebersihan kelas, kehadiran siswa dan memimpin doa.
- c. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan siswa dengan menerapkan metode daur ulang (*Recycle*).

## Inti

Pada tahapan inti, menekankan pada pelaksanaan pembelajaran praktik membuat tempat pensil dari sampah botol plastik dengan menggunakan Metode Daur Ulang (*Recycle*), yaitu:

- a. Guru mengatur siswa berkelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (1 kelompok 5 siswa).
- b. Guru meminta siswa untuk menyiapkan bahan dan peralatan untuk membuat kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang.
- c. Guru membagikan lembar kerja pada tiap kelompok dan menyampaikan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa.
- d. Guru menjelaskan tata tertib praktik membuat tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang.
- e. Guru mendemonstrasikan cara membuat kerajinan tempat pensil dari botol plastik dengan metode daur ulang.
- f. Siswa mencatat langkah-langkah atau cara kerja pembuatan kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang.
- g. Selanjutnya siswa dengan kelompoknya bekerja sama mengerjakan praktik membuat kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang dengan waktu yang sudah ditentukan.
- h. Guru memberikan arahan dan pembimbingan kepada tiap kelompok untuk berkreasi, berinovasi dalam membuat kerajinan tempat pensil dari botol plastik.

## Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa adalah:

- a. Guru memberikan penilaian dari kreativitas tiap kelompok dari hasil kerajinan yang dibuat.
- b. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat pembelajaran.
- c. Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari dan mengumpulkan sampah botol plastik lagi yang ada di lingkungan sekolah untuk membuat kerajinan lain dengan metode daur ulang.
- d. Guru memberikan informasi kepada siswa untuk pembelajaran berikutnya

## Hasil dan Dampak

### Hasil Pembelajaran Praktik dengan Metode Daur Ulang (*Recycle*)

Hasil pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan limbah plastik dengan menggunakan metode daur ulang (*Recycle*) pada kelas IX mengalami peningkatan kreativitas, hal ini bisa dilihat dari hasil karya kerajinan limbah plastik yaitu membuat tempat pensil dari sampah botol plastik yang dikerjakan oleh siswa dengan bermacam-macam bentuk dan model karya kerajinan dari bahan dasar yang sama yaitu sampah botol plastik.

Hasil kreativitas siswa pada tiap indikator pada pembelajaran praktik kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*) mengalami peningkatan, tidak ada siswa yang memperoleh kriteria rendah, ada 15 siswa yang memperoleh kriteria cukup, sebanyak 98 memperoleh kriteria tinggi, dan sebanyak 41 siswa memperoleh kriteria sangat tinggi. Secara keseluruhan siswa kelas IX sudah memiliki kreativitas yang baik pada pembelajaran praktik kerajinan tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*).

#### Dampak Penggunaan Metode Daur Ulang (*Recycle*)

Pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan limbah plastik dengan menggunakan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik membawa dampak yang baik atau dampak yang positif bagi siswa maupun sekolah. Siswa dengan kreativitas yang tinggi menjadi semangat dalam melaksanakan praktik dan saling berlomba untuk membuat karya yang inovatif. Sedangkan dari pihak sekolah memperoleh cara yang tepat untuk memanfaatkan sampah botol plastik yang banyak di lingkungan sekolah, sampah tidak hanya dibuang secara percuma, selain itu dengan metode daur ulang sampah botol plastik siswa ikut membantu mempertahankan SMP Negeri 2 Balapulang yang berpredikat sebagai sekolah adiwiyata semakin asri dan indah dengan banyaknya karya dan hiasan dari botol plastik.

#### **Faktor Kendala dan Pendukung**

Pelaksanaan pembelajaran praktik sampah botol plastik dengan metode daur ulang ini, ada kendala yang dijumpai oleh penulis dalam hal kreativitas siswa, dan tentu saja berhubungan dengan hasil praktik yang diperoleh. Dalam hal kreativitas, ada beberapa siswa dalam satu kelompok yang hanya cenderung melihat atau meniru langkah kerja temannya dari kelompok lain. Hal ini tentu saja berimbas juga pada hasil praktik yang diperoleh. Siswa tidak mau mencari sampah plastik di lingkungan sekolah tetapi membeli botol minuman di warung atau di koperasi sekolah. Siswa juga membawa peralatan sendiri karena tidak tersedia di sekolah.

Faktor pendukung pada pelaksanaan pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan dari botol plastik, bahan dasar dari sampah botol plastik tersedia cukup banyak di lingkungan SMP Negeri 2 Balapulang. Siswa tidak perlu mencari ke tempat lain. Kemudian peralatan yang digunakan menggunakan peralatan yang sederhana. Sebagai sekolah yang berpredikat sekolah adiwiyata diharuskan mengelola sampah terutama sampah plastik dengan pengelolaan yang tepat. Sampah di lingkungan SMP Negeri 2 Balapulang tidak boleh dibakar tetapi harus dikelola dengan sebaik mungkin sehingga memiliki manfaat bagi sekolah. Salah satu cara mengelola sampah plastik di SMP Negeri 2 Balapulang dengan cara daur ulang (*Recycle*). Dengan metode daur ulang (*Recycle*) pada pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan, siswa telah ikut berpartisipasi mendukung SMP Negeri 2 Balapulang sebagai sekolah adiwiyata.

#### **Rencana Tindak Lanjut**

Pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan dengan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik, tidak lepas dari adanya kendala. Dari kendala-kendala yang dijumpai dalam pembelajaran praktik Prakarya penulis merencanakan beberapa tindak lanjut untuk memperbaiki pada pembelajaran praktik berikutnya.



1. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik siswa.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam berlatih mendaur ulang sampah plastik.
3. Guru memberikan arahan kepada siswa betapa bermanfaatnya metode daur ulang (*Recycle*) untuk sekolah yang memiliki predikat sekolah adiwiyata.
4. Siswa memperbanyak latihan membuat karya kerajinan dengan cara daur ulang dari sampah plastik.
5. Bagi siswa yang sudah memiliki tingkat kreativitas tinggi agar membantu menyemangati temannya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Langkah-langkah pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan limbah plastik membuat tempat pensil dari sampah botol plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*) adalah a. siswa kelas IX dalam satu kelompok mencari sampah botol plastik minuman di lingkungan sekolah, b. Setiap kelompok membuat satu karya kerajinan dengan metode daur ulang yaitu mengubah sampah botol plastik menjadi tempat pensil dengan penuh kreativitas, c. Setiap kelompok dalam melaksanakan praktik harus memiliki tanggung jawab, semangat, dan adanya kerjasama dalam kelompok.
2. Pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan limbah plastik dengan menggunakan metode daur ulang (*Recycle*) sampah botol plastik menjadi karya kerajinan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil praktik siswa yaitu tempat pensil dari sampah botol plastik. Siswa kelas IX berhasil melakukan daur ulang (*Recycle*) dari sampah botol plastik menjadi tempat pensil yang menarik dengan berbagai model dan memiliki manfaat. Untuk sekolah memperoleh cara yang tepat untuk mengatasi masalah sampah plastik.
3. Pembelajaran praktik Prakarya materi kerajinan limbah plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*) dikerjakan oleh siswa kelas IX dengan penuh semangat dan kreativitas tinggi, tidak ada siswa yang memiliki kreativitas rendah. Siswa dalam satu kelompok saling berlomba untuk menghasilkan karya yang menarik dan inovatif.
4. Keberhasilan penggunaan metode daur ulang (*Recycle*) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: 1) kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik dengan metode daur ulang (*Recycle*); 2) perencanaan yang terstruktur dari guru mata pelajaran mengenai tahapan pembelajaran sub materi kerajinan limbah plastik dengan metode daur ulang (*Recycle*); 3) kemudahan dalam mendapatkan sampah botol plastik dan sarana pendukung lainnya di sekolah.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembelajaran praktik kerajinan limbah plastik dengan menggunakan metode daur ulang (*Recycle*) yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru Prakarya untuk menerapkan metode daur ulang (*Recycle*) dalam melaksanakan praktik pada aspek kerajinan limbah plastik, karena metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa.
2. Guru Prakarya dalam menerapkan metode daur ulang (*Recycle*) tetap memperhatikan kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, karakteristik siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu guru juga harus memperhatikan hal-hal lain seperti: pengelompokan siswa, semangat bekerjasama antar siswa, dan pengaturan atau pengelolaan di lapangan.
3. Bahan dan alat yang digunakan pada metode daur ulang (*Recycle*) mudah dicari, sehingga tidak menyulitkan siswa.
4. Guru harus memberikan tindakan lebih intensif terutama dalam memberikan bimbingan pada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan Susilowarno, 2007. *Pengolahan Limbah Tekstil*. Jakarta: Grasindo. Hamid Darmadi, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Masganti, 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Oman Karmana, 2007. *Buku Penuntun Pelajaran Biologi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Rosdy Ruslan, 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Depok: Grafindo Persada.
- Rudi Hartono, 1998. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Utami Munandar, 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.